

559/TH-U/SU-S1/2015

**KONTEKSTUALISASI SERBAN DALAM HADIS NABI  
( Studi Realisasi Penutup Kepala Bagi Kaum Laki-Laki)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin



Oleh:

**RIA SUARDI**  
**NIM. 11132102546**

**Program S1**

**Jurusan Tafsir Hadis**

**Fakultas Ushuluddin**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KONTEKSTUALISASI SERBAN DALAM HADIS NABI (Studi Realisasi Penutup Kepala Bagi Kaum Laki-Laki)** yang ditulis oleh:

NAMA : RIA SUARDI  
NIM : 11132102546  
JURUSAN : TAFSIR HADIS

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

HARI : Senin  
TANGGAL UJIAN : 15 Juni 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

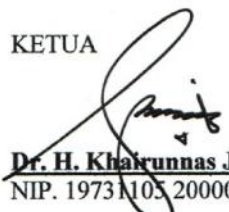
Pekanbaru, Juni 2015



**Dr. Wilaela, M.Ag**  
NIP. 19680802 199803 2 001

### PANITIA PENGUJI

KETUA

  
**Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag.**  
NIP. 197311052000031003

SEKRETARIS

  
**Tarpin, M.Ag**  
NIP. 196609062005011003

### MENGETAHUI

PENGUJI I

  
**Advnata, M.Ag**  
NIP. 197705122006041006

PENGUJI II

  
**H. Zailani, M.Ag**  
NIP.197204271998031002

## ABSTRAK

### **Ria Suardi (2015): Kontekstualisasi Serban dalam Hadis Nabi (Studi Realisasi Penutup Kepala Bagi kaum Laki-Laki)**

Serban merupakan salah satu dari pakaian yang dipakai diatas kepala bagi laki-laki, baik didalam shalat maupun diluar shalat. Namun dalam pelaksanaannya tak jarang juga ditemukan pembenaran terhadap pemakaian serban tersebut masing-masing bahkan sampai menyalahkan orang lain yang tidak sepemahaman. Khusus yang terjadi di Indonesia, orang Indonesia mempunyai penutup kepala yang disebut peci atau kopiah, apakah serban dapat dikontekstualisasikan dengan peci?. Oleh sebab itu perlu penelitian lebih lanjut terhadap hadis-hadis tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, 1). Mengetahui kualitas hadis tentang serban, 2). mengetahui kontekstualisasi hadis tentang serban sehingga bisa menghasilkan pemahaman yang baik terhadap hadis-hadis tersebut. 3). Mengetahui sejauh mana realitas urgensi pemakaian serban dalam shalat.

Adapun Penelitian ini adalah penelititan sanad dan matan dengan menggunakan kaidah keshahihan hadis yang dikemukakan oleh ulama sebagai acuan. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *library reaserch*, sedangkan pendekatan yang penulis pakai adalah dengan menggunakan metode *takhrij al-hadis* serta memadukannya dengan metode ilmu pemahaman hadis (*fiqh al-hadits*).

Berdasarkan hasil penelitian penulis, hadis yang menginformasikan Nabi SAW. memakai serban dilihat dari segi sanad adalah *hasan*, tapi masing-masing hadis memiliki *syawahid*, sehingga derajat kedua hadis tersebut menjadi *shahih lighoirirhi*, dan bisa dijadikan *hujjah* dalam beramal. Sedangkan hadis yang menyebutkan keutamaan shalat memakai serban dari segi sanad adalah *dhaif* bahkan *maudhu'*. Karena serban bukanlah bagian dari rukun shalat, jadi seseorang yang shalat boleh saja memakai serban, jika yang demikian itu membuatnya mudah dan mendatangkan kehusyu'an. Dan tidak mengapa seseorang dalam shalatnya tidak memakai serban, karena kedua tuntunan tersebut memiliki dasar dari Rasulullah SAW., tergantung kepada kecendrungan pribadi dalam memilih dalil mana yang lebih baik.

## ABSTRACT

**Ria suardi, (2015): The Turban Contextuallization in the Hadith of the Prophet Muhammad (study of the Realization of the Head Covering For Men)**

The turban is one of clothing worn on the head for men, both inside and outside the prayer is prayer. However in practice often also found justification against the wearing of the turban each even to blame other people who are not one's understanding. Special happening in Indonesia, the people of Indonesia have a head covering called the peci or skullcap. If turban can be contextually with peci?. Therefore need further research towards Hadiths.

The purpose of this research is to 1). Knowing the quality of the Hadith about the turban, 2).knowing contextuallization Hadith about the turban so that it can produce a good understanding towards Hadiths. 3. Know the extent to which the reality of the urgency of the wearing of the turban in the prayer.

As for the research is the research and isnad matan by using the rule of truth expressed by hadith scholars as a reference. The type of research that the author did was library research, whereas the approach that the author is sharing by using the method of takhrij al-hadith and combine that with the method of the science of understanding the Hadith (fiqh al-hadits).

Based on the results of the study authors, the hadith that inform the Prophet. wearing a turban is seen and in terms of the isnaad is hasan, but each Hadith has syawahid so that the degree of both the Hadith becomes Sahih lighairihi, and can be used as an argument in the charity. While the Hadith which mentions the virtue of pray wearing a turban and in terms of the isnaad is dhaif even maudhu '. Because it was not part of the turban and the tenets of the prayer, so someone should just wear a turban praying, if that make it easy and bring tranquility. And not problem someone in his pray does not wear a turban, as both the foundation and the guidance of the Prophet., depending upon personal trend in choosing the evidence for which is better.

## ملخص

ريبا سوردي (2015): تحقيق سياقية العمامة في حديث النبي (دراسة أعمال رئيس تغطي للرجال).

العمامة هي اللباس واحد وتلبس فوق الرأس للرجال، سواء داخل أو خارج الصلاة هو الصلاة. ولكن في الممارسة كثيرا ما أيضا العثور على مبرر ضد ارتداء العمامة اللوم كل منهما حتى الأشخاص الآخرين الذين لا أحد هو التفاهم. خاص يحدث في إندونيسيا، وشعب إندونيسيا قد غطاء رأس تسمى بيبي أو الطاقية. إذا كان يمكن أن تكون عمامة سياقياً مع بيبي؟. ولذلك تحتاج إلى مزيد من البحوث نحو الأحاديث.

والغرض من هذا البحث (1). معرفة نوعية الحديث حول العمامة، (2). مع العلم تحقيق السياقية الحديث عن العمامة حتى أنه يمكن أن تنتج فهم جيد نحو الأحاديث. (3-) معرفة المدى الذي واقع الحاجة الملحة لارتداء العمامة في الصلاة.

أما بالنسبة للبحوث هو ماتان البحث والإسناد باستخدام القاعدة للحقيقة التي أعرب عنها علماء الحديث كمرجع. نوع البحوث أن مقدم البلاغ كان مكتبات البحوث، في حين أن النهج أن صاحب البلاغ هو مشاركة باستخدام أسلوب ترى الحديث ومع أسلوب العلم من فهم الحديث (الهاديتس الفقه) أن الجمع بين استناداً إلى نتائج دراسة الكتاب، الحديث الذي أبلغ النبي. يرتدي عمامة يعتبر ومن حيث الإسناد هو حسن، ولكن كل الحديث وقد سیاواهد حتى أن درجة كلا الحديث يصبح صحيح لغيره، ويمكن أن تستخدم كوسيلة في الأعمال الخيرية. بينما الحديث الذي يذكر في فضل الصلاة يرتدي عمامة ومن حيث الإسناد موضوع حتى ضيف. لأنه ليس جزء من العمامة وتعاليم الصلاة، حتى شخص ما ينبغي أن مجرد ارتداء عمامة الصلاة، إذا التي تجعل من السهل وتجلب الهدوء. ولا لماذا شخص في صلاته لا ارتداء عمامة، كالمؤسسة وتوجيه للنبي، تبعاً للاتجاه الشخصي في اختيار الأدلة التي أفضل.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام علي اشرف ال انبياء و المرسلين و علي اله و اصحابه اجمعين

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONTEKSTUALISASI SERBAN DALAM HADIS NABI (Studi Realisasi Penutup Kepala Bagi Kaum Laki-Laki)”**. Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terimakasih Kepada Ibunda terkasih Kasti’ah dan Ayahanda tersayang Jayusman yang telah berjuang dan mensupport, serta Abang-abang dan Kakak ku tercinta Ahmad Fajri, Rohwijayanti, Nur Budiati, Munajat, Ribut Mulyani, Sulistiarno, Tulus Subagio, dan Ika Supriadi yang selalu mendo’akan saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA serta jajarannya yang sudah memebrikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibunda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Wilaela, M.Ag., dan para Wakil Dekan I yaitu Bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag., Wakil Dekan II yaitu Bapak Dr. Agustiar, M.Ag., dan Wakil Dekan III yaitu Bapak Dr. Hasbullah, S.Ag. M.Si. yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.
3. Bapak Ketua Jurusan Tafsir Hadits, Dr. Afrizal Nur S.TH.I MIS. beserta Sekretaris Ibu Jani Arni, S.Th.I. M.Ag., yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag. dan Bapak H. Johar Arifin Lc, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Ayahanda DR. Saidul Amin, MA. selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
7. Yang tak terlupakan dan menjadi inspirasi, teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits angkatan 2011, yaitu M. Ainul Yakin, Ilham Ramdhani, Dona Destian, M. Faiz Agyad, Nira Riani, Siti Nafsiyah, Raudhatul Himmatil

Mardiyati, S.Ud., Nadana Mardhatillah, S.Ud., Rabiatul Awaliyah, Rodiyatun Mardiyah, Sari Faradila, S.Ud.

8. Kepada seluruh keluarga besar MDTA Riyadhul Jannah, Pekanbaru. Ustad Arif, S.Sy., Ustad Asri, S.H.I., Ustad Zul, Ria Harmonis serta semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 5 Mei 2015  
Penulis,

**Ria Suardi**  
**NIM. 11132102546**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Nota Dinas .....	ii
Sekapur Sirih .....	iii
Motto .....	iv
Pedoman Transliterasi .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstrak .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Alasan Pemilihan Judul .....	4
1.3. Penegasan Istilah .....	4
1.4. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.6. Tinjauan Kepustakaan .....	8
1.7. Metode Penelitian .....	8
1.8. Teknik Pengumpulan Data .....	9
1.9. Teknik Analisis Data .....	10
1.10. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG SERBAN DAN TAKHRIJ HADIS</b>	
<b>2.1. Definisi Serban</b>	
2.1.1. Serban .....	13
2.1.2. Peci (Kopiah) .....	15
<b>2.2. Pandangan Ulama tentang Hukum Memakai Serban .....</b>	<b>16</b>
<b>2.3. Pendapat Ulama Ushul .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4. Pengertian <i>Takhrij</i> Hadis .....</b>	<b>20</b>
2.4.1. Sejarah <i>Takhrij</i> Hadis .....	21
2.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Takhrij</i> Hadis .....	22
2.4.3. Metode <i>Takhrij</i> Hadis .....	23
2.4.4. Langkah Kegiatan Penelitian Sanad Hadis .....	27
2.4.5. Langkah Kegiatan Penelitian Matan Hadis .....	33
<b>BAB III. HADIS-HADIS TENTANG SERBAN DAN KEUTAMAANNYA</b>	
<b>3.1. Hadis Abu Dawud .....</b>	<b>35</b>
3.1.1. Skema Sanad Abu Dawud .....	36
3.1.2. Skema Sanad at-Tirmidzi .....	37
3.1.3. Skema Sanad Ibnu Majah .....	38
3.1.4. Gabungan Sanad Abu Dawud, at-Tirmidzi, Ibnu Majah ...	39
3.1.5. Biografi Singkat Sanad Abu Dawud .....	40
3.1.6. Kualitas Hadis .....	45
<b>3.2. Hadis at-Tirmidzi .....</b>	<b>49</b>
3.2.1. Skema Sanad at-Tirmidzi .....	50
3.2.2. Biografi Singkat Sanad at-Tirmidzi .....	51
3.2.3. Kualitas Hadis .....	56

<b>3.3. Hadis Nasa’i .....</b>	<b>60</b>
3.3.1. Skema Sanad Nasa’i .....	61
3.3.2. Skema Sanad Jalur Muslim .....	62
3.3.3. Skema Sanad Jalur Abu Dawud .....	63
3.3.4. Skema Sanad Jalur Ibnu Majah .....	64
3.3.5. Gabungan Sanad Nasa’i, Muslim, Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan Ibnu Majah .....	65
3.3.6. Biografi Sanad Nasa’i .....	66
3.3.7. Kualitas Hadis Nasa’i .....	71
<b>3.4. Hadis Tentang Keutamaan Shalat Memakai Serban .....</b>	<b>73</b>
3.4.1. Hadis Riwayat ad-Dailamiy .....	73
3.4.2. Skema Sanad .....	74
3.4.3. Biografi Sanad ad-Dailamiy .....	75
3.4.4. Kualitas Hadis .....	80
<b>BAB IV. ANALISA</b>	
<b>4.1. Syarah Hadis Abu Dawud .....</b>	<b>86</b>
<b>4.2. Syarah Hadis at-Tirmidzi .....</b>	<b>86</b>
<b>4.3. Syarah Hadis Nasa’i .....</b>	<b>88</b>
<b>4.4. Syarah Hadis ad-Dailami dalam <i>Jami’ ash-Shagir</i> .....</b>	<b>89</b>
<b>4.5. Metode Memahami Hadis .....</b>	<b>90</b>
<b>4.6. Kontekstualisasi Hadis Serban .....</b>	<b>96</b>
<b>4.7. Dinamika dalam Keabsahan Shalat .....</b>	<b>100</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	